



PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS SMA NEGERI 5 PADANG)

Mutia Ainil Hasan¹, Sri Mariya²

Program Studi Pendidikan Geografi,

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: mutiaainil1998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pelaksanaan Program Adiwiyata, 2) untuk mengetahui tantangan yang dihadapi SMAN 5 Padang dalam Program Adiwiyata SMAN 5 Padang, 3) dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan SMAN 5 Padang dalam melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam Program Adiwiyata. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan lokasi penelitian ini di SMAN 5 Padang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik menentukan informan menggunakan *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : 1) SMAN 5 Padang dalam penerapan Program Adiwiyata telah memenuhi komponen adiwiyata yaitu penetapan kebijakan sekolah, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan Program Adiwiyata berbasis lingkungan serta lengkapnya sarana dan prasarana pendukung Program Adiwiyata. 2) Tantangan yang dihadapi oleh SMAN 5 Padang dalam menjalankan Program Adiwiyata adalah masih banyaknya siswa yang belum menanamkan karakter peduli pada lingkungan. 3) Upaya yang dilakukan dalam menjalankan Program Adiwiyata adalah teladan guru, hukuman untuk siswa yang jika perilakunya merusak lingkungan sekolah dan penghargaan bagi siswa yang memiliki karakter peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci : Adiwiyata, Peduli Lingkungan

ABSTRACT

This study aims 1) to determine the implementation of the Adiwiyata Program, 2) to determine the challenges faced by SMAN 5 Padang in the Adiwiyata Program of SMAN 5 Padang, 3) and to determine the efforts made by SMAN 5 Padang in involving students to participate in the Adiwiyata Program. This research method is qualitative and the location of this research is in SMAN 5 Padang.

The data used in this study are primary data and secondary data. The technique of determining informants using purposive sampling and data collection techniques in this study using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are: 1) SMAN 5 Padang in the application of the Adiwiyata Program has fulfilled the Adiwiyata components, namely the establishment of school policies, implementation of environment-based curricula, environmental-based Adiwiyata Program activities and complete facilities and infrastructure to support the Adiwiyata Program. 2) The challenges faced by SMAN 5 Padang in implementing the Adiwiyata program are habits shown by the value of caring for the environment through student habituation. 3) Efforts made in the implementation of the Adiwiyata Program are teacher exemplary, punishment for students whose behavior can damage the school environment and reward for students who have a caring character for the environment.

Keywords: Adiwiyata, Care for the Environment



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

¹Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Sekolah ialah lembaga yang dibuat sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan diharapkan bisa mengajarkan manusia untuk senantiasa mempunyai kepedulian terhadap lingkungan. Undang-undang no 32 tahun 2009 Pasal 65 poin keempat menyatakan bahwa setiap manusia harus berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dari pernyataan tersebut, setiap individu harus memiliki tanggung jawab kepada lingkungan dan tindakan yang nyata untuk menjaga lingkungan.

Lingkungan hidup merupakan suatu tempat yang dimanfaatkan manusia untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Bila lingkungan hidup tersebut baik dan bersih maka akan timbul kenyamanan bagi orang-orang di lingkungan tersebut. Menjaga lingkungan adalah kewajiban bagi setiap manusia. Oleh karena itu manusia perlu menanamkan karakter peduli lingkungan yang sebaiknya diajarkan dan ditanamkan sejak kecil. Salah satu cara memperoleh dan menerapkan sikap peduli lingkungan ialah di sekolah. Sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai sikap yang senantiasa berusaha mencegah terjadinya kerusakan di lingkungan sekitar serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi (Marsianti,2014). Untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan, manusia harus mengupayakan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak kecil melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bertema lingkungan. Hal ini bisa didapatkan dengan pendidikan lingkungan yang ada di sekolah.

Salah satu program pendidikan yang mengarah pada usaha menanamkan sikap

peduli lingkungan pada siswa yaitu Program Adiwiyata. Menurut peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no 05 tahun 2013 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa adanya Program Adiwiyata untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Tujuan dari adanya Program Adiwiyata ini untuk menjadikan kondisi sekolah yang baik sebagai tempat belajar bagi warga sekolah yang sesuai dengan komponen adiwiyata: (1) Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis lingkungan, dan (4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan.

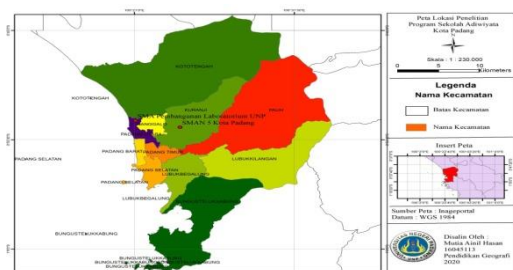
SMA Negeri 5 Padang adalah salah satu sekolah menengah keatas di Kota Padang yang terakreditasi A sejak tahun 2015. SMA Negeri 5 Padang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi yang berarti bahwa SMA Negeri 5 Padang telah menerapkan dan membudayakan sekolah berbasis lingkungan. Hal ini terbukti dengan melihat kondisi sekolah yang cukup bersih dan nyaman. Lapangan Upacara dihiasi dengan rumput hijau dan banyak berbagai tanaman dan pepohonan yang disekeliling lapangan, pada tiap-tiap kelas/ ruangan masing-masing diberi tempat sampah. Dengan adanya hal-hal tersebut untuk mempertahankan keindahan tersebut diperlukan dukungan dari seluruh warga sekolah. Tak hanya petugas kebersihan saja, namun ini harusnya juga menjadi tanggung jawab guru, siswa, penjaga kantin bahkan siapapun yang berkunjung ke sekolah tersebut agar

dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman. Namun, karakter peduli lingkungan ini belum mencapai hasil maksimal. Penulis mengamati masih ada beberapa sudut sekolah yang kurang terjaga kebersihannya dan juga terdapat beberapa oknum siswa yang kurang memperhatikan lingkungan. Untuk itu perlunya peneliti mencari tahu bagaimana sekolah ini dalam menjalankan program adiwiyata yang telah diterima.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi serta wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru sedangkan data sekunder adalah hasil dokumentasi selama di lapangan. Informan dipilih secara *purposive sampling*. Teknik analisis data nya menggunakan reduksi data, penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padang yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 5

Padang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 5 Padang beralamat di JL. Raya Balai Baru No.7, RT.01, Gn. Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25173.

Berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh selama penelitian di SMAN 5 Padang yaitu:

1. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 5 Padang

a. Kebijakan sekolah

Kebijakan di SMAN 5 Padang yaitu penetapan visi misi dan tata tertib sekolah yang menunjukkan bahwa SMAN 5 Padang telah mengupayakan terlaksananya Program Adiwiyata. Melalui penetapan visi misi dan tata tertib yang terpampang di SMAN 5 Padang dimana dalam kebijakan tersebut memuat nilai-nilai menjaga lingkungan.

b. Pelaksanaan Kurikulum berbasis lingkungan

Menurut Rianawaty dalam Fina (2019) mengatakan bahwa kebijakan untuk menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan salah satunya adalah kebijakan sekolah dalam mengembangkan

Pembelajaran lingkungan hidup. pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, guru-guru di SMAN 5 Padang dalam mengajar harus mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan. Dalam hal ini guru lah yang menjadi contoh teladan untuk siswa.

c. Kegiatan Berbasis Lingkungan

Dalam mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan, dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang dapat bermanfaat untuk warga sekolah (Roni dalam Fina, 2019). SMAN 5 Padang juga mempunyai kegiatan berbasis lingkungan. Kegiatan berbasis lingkungan adalah kegiatan yang menciptakan suatu ekstrakurikuler di bidang lingkungan hidup. Ekstrakurikuler yang dimaksud disini yaitu sispala (siswa pencinta alam) dan pramuka. Adanya kegiatan tersebut dapat saling menciptakan kerjasama antara guru dan siswa.

d. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Lingkungan Sekolah

Ketersediaan dan pengelolaan sarana prasarana dalam pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 5 Padang cukup lengkap. Sarana prasarana yang ada di SMAN 5 Padang adalah adanya penyediaan tong sampah yang lengkap, uni wastafel yang cukup, toilet serta tempat berwudhu. Tak hanya itu sarana pendukung terlaksananya adiwiyata dengan baik juga tersedia seperti slogan-slogan bertema menjaga lingkungan dan alat kebersihan yang cukup lengkap. Dengan tersedianya

sarana serta prasarana yang lengkap di SMAN 5 Padang ini tentunya telah menunjukkan bahwa sekolah sangat mendukung Program Adiwiyata ini.

2. Tantangan dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata

Selama pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 5 Padang tentunya masih ada tantangan atau kendala yang dialami seperti masih banyak siswa yang buang sampah tidak pada tempatnya, mencoret-corei dinding dan tidak mengerjakan piket. hal ini sangat sesuai dengan teori Jumadil (2015) yang mengatakan bahwa yang dihadapi sekolah-sekolah dalam melaksanakan Program Adiwiyata yaitu terkendala masalah sampah.

3. Upaya-Upaya Sekolah dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata

Untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata, SMAN 5 Padang telah mengupayakan berbagai cara untuk mengatasinya diantaranya keteladanan guru, pemberian hukuman berupa arahan dan teguran bagi siswa yang perilakunya merusak lingkungan serta memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan.

KESIMPULAN

Bentuk pelaksanaan program Adiwiyata di SMAN 5 Padang adalah kebijakan sekolah yang dapat dilihat dari aspeknya memiliki empat bentuk penerapan yaitu penetapan visi misi dan tata tertib sekolah, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan yang diterapkan oleh guru saat mengajar, adanya kegiatan berbasis lingkungan dan penyediaan sarana prasarana di sekolah yang telah disediakan oleh SMAN 5 Padang. Walaupun masih ada tantangan yang dihadapi SMAN 5 Padang dalam menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa, namun upaya terus dilakukan.

SARAN

Untuk siswa harusnya sudah membiasakan diri untuk menjaga lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya. Begitupun dengan tugas piket, siswa harusnya lebih rajin dan tidak lalai dalam tanggung jawabnya.

Guru sebaiknya lebih mempertegas lagi hukuman untuk siswa yang melanggar atau kurang peduli terhadap lingkungan. Karena kalau hanya berupa teguran dan arahan, tidak akan memberikan efek jera terhadap siswa. Sebaiknya hukuman yang diberikan seperti setiap siswa yang merusak lingkungan sekolah harus membawa tanaman dan menanamnya sendiri di sekolah. Alat kebersihan seperti sapu diusahakan ada per kelas. Toilet juga harus diperhatikan lagi kebersihannya, walau toilet baru sedang dibangun, toilet lama pun harusnya

tetap dijaga. Dan untuk kebersihan kolam juga harus diperhatikan lagi. Karena peneliti melihat masih ada sampah daun-daun jatuh yang mengapung di air, dan sebaiknya air kolam juga segera diganti.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumadil. 2015. *Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2012. *Buku Panduan Adiwiyata*. Asdep Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta.
- Marsianti Andriana. 2014. Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah (Upaya Penyelamatan Lingkungan Hidup). <http://www.rakyatpos.com/membangun-karakter-peduli-lingkungandi-sekolah-upaya-penyelamatan-lingkungan-hidup.html>.
- Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no 05 tahun 2013. *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta.
- Rahmawati Fina. 2019. *Analisis Pelaksanaan Program Adiwiyata melalui Kegiatan Sekolah Berbasis Lingkungan di SDN Pare 1 Kediri*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Undang-Undang no 32 tahun 2009 Pasal 65